

MEMBANGUN SISTEM INFORMASI WEBSITE SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE SITES

La Ode Muhammad Ramsy Sangkalibu

Universitas Muhammadiyah Kendari

muhammad.ramsy98@gmail.com

Hendra Nelva Saputra

Universitas Muhammadiyah Kendari

hendra.nelva@umkendari.ac.id

ABSTRAK

Website merupakan sarana media internet yang berfungsi untuk menampilkan, memperkenalkan bahkan dapat berfungsi sebagai media pencari informasi yang sedang dibutuhkan. Lembaga sekolah terutama yang masih sangat membutuhkan interaksi maupun sosialisasi agar sekolah tersebut dapat lebih dikenal masyarakat luas maupun siswa-siswanya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk merancang website sekolah SMP Negeri 3 Tongkuno agar dapat dijadikan sebagai media informasi kepada siswa, guru ataupun masyarakat umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan waterfall. Tahapan pengembangan dalam penelitian ini diawali dengan menganalisis kebutuhan, merancang, membuat website sekolah, kemudian diterapkan dan uji efektifitas. Berdasarkan hasil pengujian black box yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa fungsional website SMP Negeri 3 Tongkuno sebagai media informasi, bebas dari kesalahan sintaks dan berfungsi sebagaimana mestinya. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa setiap menu yang terdapat pada website sekolah tersebut, berfungsi dengan baik atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi website sekolah dengan menggunakan Google Sites di SMP Negeri 3 Tongkuno layak digunakan.

Kata kunci: desain, media informasi, website

ABSTRACT

Website is an internet media facility that serves to display, introduce and even function as a medium for finding information that is needed. School institutions, especially those that still really need interaction and socialization so that the school can be better known to the wider community and the students themselves. This study aims to design a school website for SMP Negeri 3 Tongkuno so that it can be used as a medium of information to students, teachers or the general public. The method used in this research is the waterfall development method.

The development stage in this research begins with analyzing needs, designing, creating a school website, then applying and testing its effectiveness. Based on the results of the black box testing that has been carried out, it shows that the functional website of SMP Negeri 3 Tongkuno as a medium of information, is free from syntax errors and functions as it should. The results of these tests indicate that each menu contained on the school's website functions properly or in other words according to what is expected. Therefore, it can be concluded that the school website information system using google sites at SMP Negeri 3 Tongkuno is feasible to use.

Key words: *design, google sites, school website.*

PENDAHULUAN

Website sekolah memiliki banyak manfaat diantaranya adalah menjadi sarana belajar *online*, promosi diri masing-masing sekolah, menampilkan prestasi sekolah, dan juga tentunya sebagai pusat informasi yang dapat dijangkau oleh siapa saja dan dimana saja. Salah satu kebutuhan teknologi yang menjadi pokok dalam metode daring adalah website, dimana website menjadi hal yang sudah seharusnya dimiliki masing-masing penyelenggara pendidikan mulai dari PAUD, SD, SMP, SMU hingga perguruan tinggi (Hasyim et al., 2020). Sistem ini diharapkan agar mempermudah pihak sekolah dalam memberikan informasi sekolah dan masyarakat dapat melihat informasi sekolah dimana saja tanpa menunggu pihak sekolah melakukan sosialisasi secara langsung (Rajak & Muharto, 2016)

Sejalan dengan itu, Izzah (2020); Jaelani et al (2020); Kiraina & Haq (2021) juga menjelaskan bahwa website sekolah memiliki peran penting untuk menjadi media dalam menyampaikan informasi, menjalin komunikasi dan promosi sekolah dengan para *stakeholder*. Website sekolah merupakan bagian dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang dapat dimanfaatkan sebagai media penghubung antara sekolah dengan masyarakat. Sedangkan menurut Maharani (2017) bahwa penggunaan sistem informasi berbasis website dapat menjadi sebuah revolusi publikasi dalam menyampaikan berbagai macam informasi mengenai sekolah, juga dapat memberikan kemudahan berbagai aktivitas akademik. Informasi bisa didapatkan tanpa ada batasan waktu, jarak dan tempat sebagai penghambat untuk siswa, guru, orang tua serta masyarakat yang hendak mencari informasi sekolah.

Sementara itu peneliti lain seperti Anwar et al (2017); Indra et al (2019); Syarifudin (2019); dan Wahyuni et al (2020) memiliki pandangan yang sama mengenai website sekolah, yaitu media komunikasi maupun media promosi yang paling efektif saat ini adalah website. Karena dalam website tersebut dapat ditampilkan data-data suatu instansi, keunggulan serta informasi-informasi yang terbaru sehingga masyarakat luas dapat lebih mengenal keberadaan instansi tersebut tanpa harus berkunjung secara langsung. Tidak hanya itu, dengan adanya website sekolah, mengelola bagian akademik dalam penyajian laporan nilai serta keaktifan siswa dapat dilakukan secara cepat dan tepat dibandingkan secara manual sehingga kinerja dalam mencapai pekerjaan dapat diwujudkan secara lebih maksimal.

Berdasarkan sumber penelitian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam sebuah instansi pendidikan sangat dibutuhkan yang namanya website, tidak hanya sebagai penunjang kualitas pendidikan namun website juga berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat.

Berdasarkan realita yang terjadi, penulis berinisiatif untuk melakukan perancangan website sekolah di SMP Negeri 3 Tongkuno. Penulis berinisiatif mengembangkan website sekolah sebagai media komunikasi yang akan menjadi jembatan penghubung antara masyarakat dengan sekolah. Juga sebagai sarana penyampaian informasi baik itu informasi materi belajar, ataupun pengumuman penting pihak sekolah untuk para siswa.

SMP Negeri 3 Tongkuno merupakan salah satu sekolah negeri yang ada di Kelurahan Kontumolepe, Kecamatan Tongkuno, Kabupaten Muna, Provinsi Sulawesi Tenggara. Sekolah yang mulai berdiri pada tahun 2017 lalu, yang pada dasarnya masih baru tersebut, menurut penulis masih membutuhkan perangkat tambahan berupa media informasi. Hal ini dikarenakan minimnya informasi sekolah yang dapat diberikan kepada masyarakat. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan terobosan baru untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat. Melalui website sekolah, semua informasi sekolah dapat di akses oleh masyarakat baik di kota maupun daerah bahkan di dunia yang terhubung dengan internet.

METODE

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian *Waterfall*. Menurut Presman dalam Widiyanto (2018) menyatakan bahwa model penelitian *Waterfal* (model air terjun) merupakan suatu model pengembangan secara sekuensial. Model *Waterfal* bersifat sistematis dan berurutan dalam membangun sebuah perangkat lunak. Proses pembuatannya mengikuti alur dari mulai analisis, desain, pengujian, dan pemeliharaan.

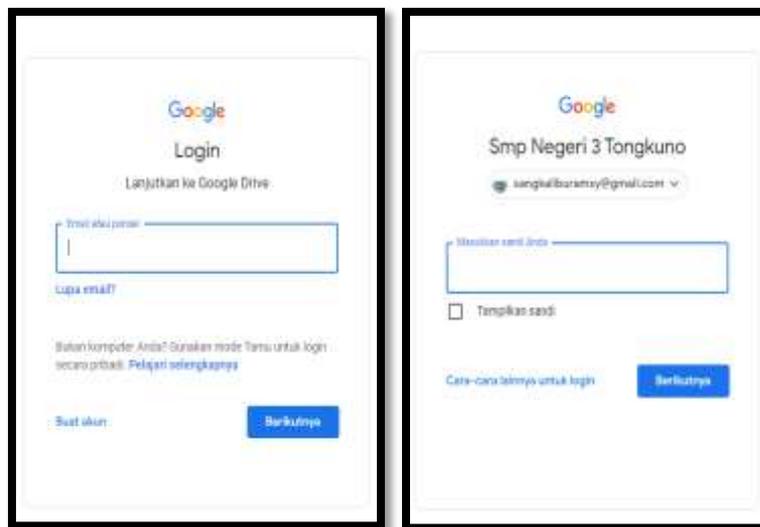
Obyek penelitian ini adalah sebuah website sekolah yang di rancang dengan menggunakan *platform google sites*. Dan terdapat tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan langsung di lapangan, dalam hal ini pengamatan dilakukan langsung di SMP Negeri 3 Tongkuno. Wawancara atau *interview* merupakan suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Rachmawati, 2007). Dokumentasi dilakukan untuk pengumpulan data-data dengan menggunakan sumber-sumber tulisan seperti, data penduduk, format surat, profil desa dan dokumen penting yang berhubungan dengan penelitian ini, yang berkaitan dengan sistem informasi yang akan dibuat.

Teknik analisis yang digunakan yaitu teknik analisis *Black Box* yaitu mengevaluasi perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa mengevaluasi desain dan kode program. Mengevaluasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Mengevaluasi kotak hitam dilakukan dengan membuat kasus evaluasi yang bersifat mencoba semua fungsi dengan memakai perangkat lunak apakah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

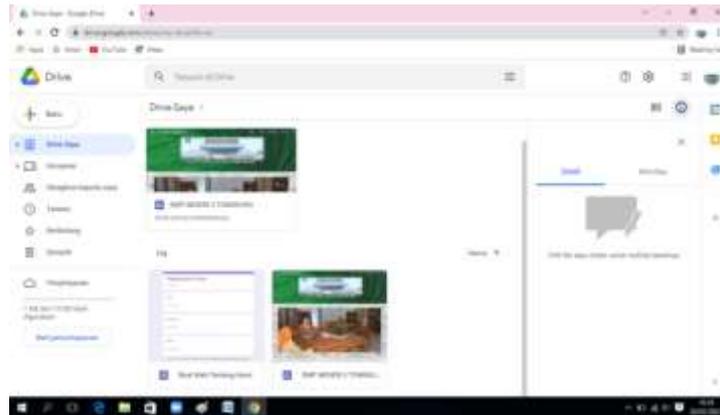
Website ini didesain sebagai media informasi SMP Negeri 3 Tongkuno, yang berfungsi untuk memudahkan guru, siswa, serta masyarakat memperoleh informasi yang ada di sekolah tersebut. Hasil dari sistem informasi website sekolah yang di bangun menggunakan *platform google sites* ini terdiri dari beberapa bagian halaman website, yang menurut penulis perlu diketahui, diantaranya yaitu halaman *login*, halaman *dashboard*, halaman beranda atau *home*, halaman profil atau tentang sekolah,

Halaman *login* merupakan halaman pertama yang ditampilkan pada saat admin mengakses website, bentuknya dapat dilihat dalam Gambar 1. Pada halaman ini admin harus *login* dengan menggunakan email dan *password*. Perlu diketahui bahwa email yang digunakan untuk *login* merupakan email yang sudah terkoneksi dengan *google drive* atau email yang di gunkan dalam proses perancangan website.



Gambar 1. Tampilan Login

Halaman *dashboard* admin merupakan halaman yang ditampilkan pertama kali pada saat admin berhasil *login*, bentuknya dapat dilihat dalam gambar 2. Halaman ini digunakan untuk mengatur dan mengedit konten dari website sekolah.



Gambar 2. Tampilan *Dashboard*

Halaman beranda atau *home* merupakan tampilan awal pada saat website sekolah di akses. Halaman ini berisi beberapa gambaran tentang informasi sekolah, dan juga sub menu yang dapat di akses sesuai kebutuhan. Tampilan layar halaman beranda atau *home* ini dapat di lihat dalam Gambar 3 berikut ini.



Gambar 3. Tampilan Beranda atau *Home*

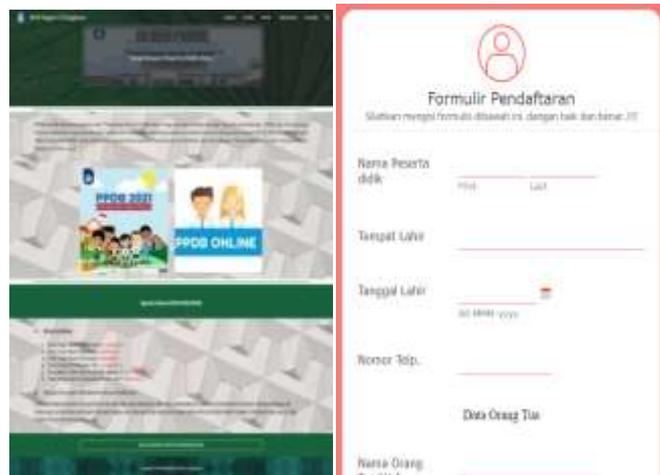
Sub menu yang terletak pada bagian atas sistem informasi ketika di klik akan membawa pengguna ke halaman yang lain, selama tombol sub menu tidak di klik maka tampilan tidak akan berubah. Adapun sub menu yang terdapat pada website sekolah ini yaitu, *home*, profil, PPDB, informasi, kontak, dan pencarian atau penelusuran. Sedangkan pada halaman ini berisi tentang informasi PPDB, metode KBM tatap muka, informasi libur, dan kalender. Dimana opsi-opsi tersebut akan menghubungkan pengguna kehalaman yang ingin dituju.

Halaman profil merupakan halaman yang berisi tentang informasi sekolah, dimana untuk tampilannya dapat dilihat dalam Gambar 4. Dalam halaman profil ini terdapat sambutan kepala sekolah, visi misi, tujuan sekolah, data guru, dan dokumentasi. *User* atau pengakses dapat melakukan *scroll* ke bawah untuk menemukan informasi tentang sekolah.



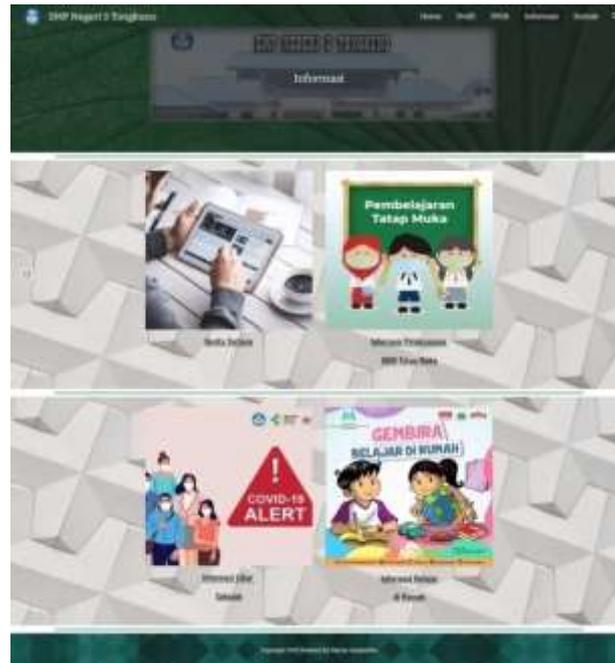
Gambar 4. Tampilan Profil

Pada halaman PPDB atau Penerimaan Peserta Didik Baru terdapat fitur pendaftaran *online* yang bisa dilakukan peserta didik untuk melakukan pendaftaran *online* jika tidak sempat ke sekolah. Tampilan bagian halaman PPDB dan formulir pendaftaran *online* ini dapat dilihat dalam Gambar 5 berikut ini.



Gambar 5. Tampilan PPDB *Online* & Formulir Pendaftaran *Online*

Pada halaman informasi terdapat sub menu, berita, informasi pelaksanaan KBM atau Kegiatan Belajar Mengajar, informasi libur dan informasi belajar di rumah, dan tampilannya dapat dilihat dalam Gambar 6 berikut ini.



Gambar 6. Tampilan Informasi

Halaman kontak di desain untuk memungkinkan masyarakat berkomunikasi langsung dengan pihak sekolah. Ada dua fitur yang disediakan, yang bisa digunakan masyarakat untuk menghubungi pihak sekolah. Fitur tersebut adalah *live chat whatsapp* dan fitur *google form*. Jika ada kendala, berkaitan dengan pihak sekolah maka masyarakat bisa menghubungi pihak sekolah dengan menggunakan fitur-fitur tersebut. Adapun tampilan untuk halaman kontak ini dapat dilihat dalam Gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Tampilan Kontak

Pembahasan

Penelitian ini didasarkan pada kendala atau keterbatasan yang dialami oleh SMP Negeri 3 Tongkuno dalam menyebarkan informasi sekolah kepada masyarakat, sehingga hal ini menjadi salah satu kekurangan dari sekolah tersebut. Apalagi saat ini sedang terjadi pandemi yang entah kapan akan berakhir. Dengan adanya wabah Covid-19 yang mendunia memberikan akibat yang signifikan terhadap seluruh bidang, tidak terkecuali bidang pendidikan terlebih sekolah swasta. Kebijakan pemerintah dengan memberlakukan *physical distancing* membuat semua sekolah harus dilaksanakan secara daring. Segala aktivitas belajar mengajar harus dilakukan secara daring. Aktivitas administrasi sekolah pun dilakukan dari rumah oleh setiap karyawan sekolah. Hal ini memunculkan kendala tersendiri bagi para karyawan untuk melakukan pekerjaan administratif. Salah satu pekerjaan administrasi yg terkendala adalah promosi dan pendaftaran sekolah sebagai salah satu dampak *physical distancing* membuat calon siswa dan orang tua/wali enggan untuk mencari info pendaftaran peserta didik baru.

Melihat kondisi sekolah yang belum bisa memberikan akses informasi yang memadai maka peneliti kemudian berinisiatif untuk membangun website sekolah untuk dijadikan sebagai media penyebaran informasi. Adapun manfaat website sekolah menurut penelitian ahli seperti menurut Wiryotinoyo et al (2020) mengemukakan bahwa pemanfaatan website sebagai sarana publikasi merupakan hal yang tepat dan penting bagi guru, siswa dan sekolah. Penelitian ini juga menyebutkan bahwa website sekolah selain sebagai media komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar menulis dan pemberdayaan ekstrakurikuler jurnalistik oleh siswa. Jadi, website sekolah ini sebagai media promosi dan menyebarluaskan kegiatan, informasi dan aktivitas lainnya dapat diarahkan menjadi wadah dalam pengembangan kreativitas menulis bagi siswa. Namun keterbatasan internet bagi siswa yang tinggal di daerah pelosok dan keterbatasan sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu kendala (Kiraina & Haq, 2021).

Berdasarkan hasil pengujian *black box* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa fungsional website SMP Negeri 3 Tongkuno sebagai media informasi, bebas dari kesalahan *sintaks* dan berfungsi sebagaimana mestinya. Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa setiap menu yang terdapat pada website sekolah tersebut, berfungsi dengan baik atau dengan kata lain sesuai dengan apa yang diharapkan. Maka dari itu dapat diketahui bahwa sistem informasi website sekolah dengan menggunakan *google sites* di SMP Negeri 3 Tongkuno layak digunakan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, berlokasi di SMP Negeri 3 Tongkuno dengan rentang waktu penelitian kurang lebih dua bulan, maka terciptalah sebuah produk website, yang bisa di gunakan dan dioperasikan dengan baik oleh pihak sekolah. Website tersebut merupakan sistem informasi website sekolah SMP Negeri 3 Tongkuno yang dirancang menggunakan *platform Google Sites*. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa website sekolah, bisa menjadi sarana atau media publikasi informasi sekolah ke ranah yang lebih luas. Tidak hanya itu, dengan adanya sistem informasi website sekolah, menjadikan komunikasi antar sekolah dan masyarakat menjadi lebih mudah.

Juga aktifitas administrasi sekolah seperti halnya penerimaan siswa baru bisa menjadi lebih mudah dan *simple*, hal ini dikarenakan kegiatan administrasi bisa dilakukan secara *online*.

REFERENSI

- Anwar, F., Yuniyanto, M., Purnomo, A., & Hartono, R. (2017). Upaya Peningkatan Kualitas Sekolah Melalui Pembuatan dan Pengelolaan Website Sekolah (Studi Kasus di Sekolah Muhammadiyah se Kecamatan Polokarto Kabupaten Sukoharjo). *Wasana Nyata*, 1(3), 75–80. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v1i3.223>
- Hasyim, U. H., Oktariawan, R., Kurniaty, I., Andiriyani, L., & Sahrul, M. (2020). Pemanfaatan Website Sebagai Media Informasi Online TK ABA 1, 2 dan 3 Pringsewu Dalam Masa Pandemic Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPMUMJ*, 1–5. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/9120>
- Indra, D., Mansyur, U., & Satra, R. (2019). Pemanfaatan Information And Comunication Technology (ICT) Pada SLB Negeri 2 Makassar. *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 84–89. <https://doi.org/10.37541/celebesabdimas.v1i2.179>
- Izzah, N. (2020). Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(2), 247–256. <https://doi.org/10.46306/jabb.v1i2.40>
- Jaelani, A., Fauzi, H., Aisah, H., & Zaqiyah, Q. Y. (2020). Penggunaan Media Online dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka dan Observasi Online). *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(1), 12–24. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v8i1.579>
- Kiraina, F. P., & Haq, M. S. (2021). Peran Humas Dalam Pemanfaatan Website Sekolah Di Masa Pandemic Covid-19. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 75–86. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38429>
- Maharani, D. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Pada Sekolah Islam Modern Amanah. *Jurnal Manajemen Informatika Dan Teknik Komputer*, 2(akademik berbasis web), 27–32. <https://doi.org/10.31227/osf.io/r9szc>
- Rachmawati, I. N. (2007). Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 11(1), 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>
- Rajak, R., & Muharto, M. (2016). Perancangan Sistem Informasi Profil Sekolah Berbasis Web pada SMA 3 Kota Ternate. *IJIS (Indonesia Journal on Information System)*, 1(2), 59–67. <https://doi.org/10.36549/ijis.v1i2.15>
- Syarifudin, G. (2019). Website Sekolah Sebagai Optimalisasi Penyampaian Informasi pada SMK Al-Madani Pontianak. *Prosiding Seminar Nasional Hasil Inovasi Pengabdian Masyarakat (SINDIMAS)*, 265–269. <https://doi.org/10.30700/sm.v1i1.582>
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Sma/Smk Yapim Taruna Marelan. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 3(1), 52–59. <https://doi.org/10.31539/intecomsv3i1.1337>

- Widiyanto, W. W. (2018). Analisa Metodologi Pengembangan Sistem dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (RAD). *Jurnal Informa Politeknik Indonusa Surakarta ISSN*, 4(1), 34–40. <https://doi.org/10.46808/informa.v4i1.34>
- Wiryotinoyo, M., Budiyo, H., Akhyaruddin, A., Setyonegoro, A., & Priyanto, P. (2020). Pemanfaatan Website sebagai Media Promosi dan Sumber Belajar di Sekolah Menengah. *Jurnal Abdi Pendidikan*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.33369/jap.1.1.1-5>